

INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Riska Dwi Agustina¹, Rofi Chatus Sholekah², Sari Dewi³, Tsaaniyatush Shoolihah Fauzan⁴

241500043@almaata.ac.id¹, 241500044@almaata.ac.id², 241500045@almaata.ac.id³,
241500047@almaata.ac.id⁴

Universitas Alma Ata Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, khususnya dalam konteks inovasi pembelajaran Akidah Akhlak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam transformasi metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Kajian ini menganalisis bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan internalisasi nilai-nilai keislaman pada peserta didik. Metode yang digunakan mencakup studi literatur terhadap berbagai model integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, serta analisis terhadap praktik pembelajaran inovatif yang telah diterapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti aplikasi pembelajaran interaktif, multimedia, e-learning, dan gamifikasi dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkaya materi pembelajaran, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Namun, implementasi teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak harus tetap mempertahankan esensi nilai-nilai spiritual dan moral Islam, serta memperhatikan kesiapan infrastruktur dan kompetensi pendidik. Integrasi teknologi yang tepat dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital, sekaligus menjaga relevansi pendidikan Islam dengan kebutuhan generasi kontemporer.

Kata Kunci: Integrasi Teknologi, Pendidikan Islam, Pembelajaran Akidah Akhlak, Inovasi Pembelajaran, Teknologi Pendidikan, E- Learning.

ABSTRACT

Background: Non-communicable diseases are a top priority in today's health issues. One such This study examines the integration of technology in Islamic education, particularly in the context of innovative learning in Akidah Akhlak (Islamic Creed and Ethics). The development of information and communication technology has opened new opportunities for transforming more effective and engaging learning methods. This study analyzes how digital technology can be integrated into Akidah Akhlak learning to enhance conceptual understanding and internalization of Islamic values among students. The methods employed include a literature review of various models of technology integration in Islamic education and an analysis of innovative learning practices that have been implemented. The findings indicate that technology integration such as interactive learning applications, multimedia, e-learning, and gamification can increase learning motivation, enrich learning materials, and facilitate more contextual and meaningful learning. However, the implementation of technology in Akidah Akhlak learning must maintain the essence of Islamic spiritual and moral values while considering infrastructure readiness and educator competence. Appropriate technology integration can be a solution to address learning challenges in the digital era while maintaining the relevance of Islamic education to the needs of contemporary generations.

Keywords: Technology Integration, Islamic Education, Akidah Akhlak Learning, Learning Innovation, Educational Technology, E- Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral individu dalam kehidupan bermasyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat signifikan, terutama dalam

pemanfaatan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang pesat dan memberikan dampak yang luas dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk di dalam dunia pendidikan. Salah satu bidang yang tidak luput dari pengaruh teknologi adalah pendidikan Islam.

Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam merupakan langkah yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran serta menjawab tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Pendidikan Islam sebagai komponen vital dalam sistem pendidikan nasional juga mengalami transformasi dalam metode dan media pembelajarannya. Dengan demikian, Integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam kini menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Dalam konteks pendidikan, integrasi teknologi dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, mempermudah akses informasi, serta memperkaya materi ajar dengan berbagai sumber belajar yang lebih beragam dan interaktif. Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam juga dapat memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mempelajari agama Islam. Teknologi, seperti aplikasi pembelajaran daring, media sosial, dan alat pembelajaran berbasis digital lainnya, dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajar secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Namun, meskipun potensi teknologi dalam pendidikan agama Islam sangat besar, integrasinya dalam pendidikan Islam di Indonesia masih mengalami berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan teknologi secara efektif, keterbatasan akses terhadap fasilitas teknologi di beberapa daerah, serta kurangnya pelatihan bagi pendidik dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang lebih serius untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam, agar dapat sejalan dengan perkembangan zaman dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan dalam pendidikan Islam adalah tantangan utama. Kemajuan teknologi tidak boleh mengganggu nilai-nilai inti pengajaran agama, seperti etika, moral, dan prinsip-prinsip Islam. Penggunaan teknologi harus terus mendukung dan memperkuat pembentukan karakter dan akhlak siswa, bukan merusaknya. Pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan Islam bukan hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk menciptakan pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis pada perkembangan teknologi terkini. Dengan demikian, makalah ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi teknologi dalam pendidikan Islam dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa.

METODOLOGI

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena integrasi teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak secara mendalam dan komprehensif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami makna, konsep, dan praktik integrasi teknologi dalam konteks pendidikan Islam dengan mendeskripsikan data secara naratif dan interpretatif.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data:

- a. Data Primer: Literatur utama berupa jurnal ilmiah, buku teks, dan artikel akademik yang membahas integrasi teknologi dalam pendidikan Islam dan pembelajaran Akidah Akhlak.
- b. Data Sekunder: Dokumentasi kebijakan pendidikan, laporan penelitian terdahulu, publikasi lembaga pendidikan Islam, dan sumber online terpercaya yang relevan dengan tema penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi Kepustakaan (Library Research): Mengumpulkan dan mengkaji berbagai literatur ilmiah dari perpustakaan, database jurnal elektronik, dan repository akademik yang membahas teknologi pendidikan dan pembelajaran Akidah Akhlak.
- b. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen berupa kurikulum, silabus, dan model pembelajaran Akidah Akhlak yang mengintegrasikan teknologi.
- c. Analisis Konten: Menganalisis isi dari berbagai sumber literatur untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep penting terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yang meliputi:

- a. Reduksi Data: Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang data yang tidak relevan dari berbagai literatur yang telah dikumpulkan.
- b. Penyajian Data: Menyajikan data dalam bentuk deskripsi naratif, tabel, atau bagan yang memudahkan pemahaman terhadap pola integrasi teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
- c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan: Menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan dari analisis data dan melakukan verifikasi dengan triangulasi sumber untuk memastikan validitas data.

Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik:

- a. Triangulasi Sumber: Membandingkan dan mengecek informasi dari berbagai sumber literatur yang berbeda.
- b. Kecukupan Referensi: Menggunakan referensi yang memadai dan terpercaya untuk mendukung temuan penelitian.
- c. Ketekunan Pengamatan: Melakukan pengkajian literatur secara teliti dan mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Islam

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pendidikan agama Islam kini memiliki peluang besar untuk berkembang lebih inovatif, efektif, dan menarik. Salah satu peran utama teknologi adalah sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi ajar yang lebih variatif dan interaktif.

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam, teknologi dapat digunakan untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan zaman. Misalnya, dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran, video, dan materi digital lainnya, materi agama Islam dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

Teknologi juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkaya sumber belajar yang dapat diakses oleh siswa. Dengan adanya internet, siswa dapat mengakses berbagai sumber materi agama Islam dari berbagai belahan dunia, termasuk tafsir, hadis, dan kajian-kajian kontemporer yang belum tentu tersedia dalam buku teks tradisional. Akses yang mudah terhadap materi ajar ini memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam dengan lebih luas dan mendalam. Selain itu, penggunaan platform daring seperti e-learning dan video pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, memberi fleksibilitas dalam pembelajaran agama Islam.

Di sisi lain, teknologi memungkinkan proses interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa. Media sosial dan forum diskusi daring dapat menjadi platform yang memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi secara lebih terbuka dan aktif, memperkaya proses pembelajaran dengan pertukaran pendapat, dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul selama proses belajar. Selain itu, aplikasi pembelajaran yang berbasis pada game atau kuis interaktif juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam memahami materi agama Islam, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Salah satu contoh konkret penerapan teknologi dalam pembelajaran agama Islam adalah penggunaan aplikasi al-Qur'an digital yang dilengkapi dengan fitur tafsir, tajwid, dan terjemahan dalam berbagai bahasa. Hal ini tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an, tetapi juga memungkinkan mereka untuk lebih mendalami makna dari setiap ayat dengan bantuan penjelasan yang lebih komprehensif. Selain itu, teknologi juga membuka ruang bagi pembelajaran berbasis video yang dapat menampilkan ceramah-ceramah agama yang disampaikan oleh ulama atau pakar agama Islam secara global, memberikan perspektif yang lebih luas kepada siswa.

Secara keseluruhan, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam bukan hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperluas cakupan pembelajaran itu sendiri, menjadikannya lebih relevan, menarik, dan efektif. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi dalam pendidikan agama Islam, agar generasi muda dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan cara yang lebih kontekstual dan sesuai dengan tuntutan zaman.

B. Tantangan dalam Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam di Indonesia

Meskipun teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, integrasi teknologi dalam sistem pendidikan agama Islam di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, khususnya di daerah-daerah yang terpencil atau pedesaan. Di banyak wilayah, masih terdapat kendala dalam hal akses internet yang cepat dan stabil. Tanpa adanya infrastruktur yang memadai, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama Islam menjadi terbatas. Meskipun kota-kota besar di Indonesia sudah mulai merasakan manfaat dari kemajuan teknologi, daerah yang lebih terpencil masih harus berjuang dengan masalah jaringan internet yang buruk atau bahkan tidak ada sama sekali.

Selain itu, tidak semua lembaga pendidikan, terutama madrasah atau sekolah berbasis agama, memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Banyak sekolah yang masih bergantung pada metode pengajaran tradisional dengan mengandalkan buku teks dan ceramah langsung. Keterbatasan alat pendukung seperti komputer, proyektor, dan perangkat digital lainnya menghambat upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Bahkan di sekolah-sekolah yang memiliki akses ke teknologi, penggunaan perangkat tersebut sering kali terbatas pada kebutuhan administratif dan belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pengajaran agama Islam.

Tantangan lainnya adalah kurangnya keterampilan teknologi di kalangan pendidik. Banyak guru agama Islam, terutama yang berada di daerah yang lebih terpencil, masih merasa kesulitan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Meskipun sebagian guru sudah familiar dengan penggunaan perangkat seperti komputer dan ponsel pintar, mereka sering kali belum terlatih dalam menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran atau platform daring yang bisa meningkatkan kualitas pengajaran agama Islam. Kurangnya pelatihan profesional dan pendidikan yang memadai mengenai pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan menjadi kendala besar dalam penerapan teknologi di kelas.

Selain masalah infrastruktur dan keterampilan guru, tantangan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan dalam metode pembelajaran. Beberapa pihak, baik itu orang tua, guru, maupun pengelola lembaga pendidikan, mungkin masih ragu tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Ada anggapan bahwa teknologi dapat mengurangi esensi pembelajaran agama yang seharusnya dilakukan secara langsung dan tatap muka. Kekhawatiran ini dapat menghambat adopsi teknologi dalam pendidikan agama Islam, karena dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai tradisional dalam pendidikan Islam yang menekankan pada pembelajaran secara personal dan mendalam.

Di sisi lain, tantangan terkait dengan konten juga menjadi isu penting. Meskipun banyak sumber daya digital yang tersedia untuk pembelajaran agama Islam, tidak semuanya berkualitas atau sesuai dengan prinsip ajaran Islam yang benar. Banyak konten yang tersebar di internet belum tentu memiliki akurasi yang tepat atau bisa dipertanggungjawabkan, yang dapat menyesatkan siswa dalam memahami ajaran agama Islam. Oleh karena itu, pengawasan dan kurasi konten yang baik sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan melalui teknologi tetap sesuai dengan standar dan nilai-nilai agama Islam.

Secara keseluruhan, integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam di Indonesia memang menawarkan banyak manfaat, namun berbagai tantangan yang ada perlu diatasi secara bertahap. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk menciptakan infrastruktur yang memadai, memberikan pelatihan teknologi kepada pendidik, serta memastikan bahwa konten yang diajarkan tetap sesuai dengan ajaran Islam yang autentik. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, pendidikan Islam dapat lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk mempersiapkan generasi muda yang lebih kompeten dan siap menghadapi perkembangan zaman.

C. Cara Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Islam

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam, ada beberapa langkah strategis yang perlu diambil oleh pemerintah, lembaga pendidikan, serta para pendidik. Langkah pertama yang perlu diperhatikan adalah peningkatan infrastruktur teknologi di seluruh Indonesia, terutama di daerah-daerah yang masih minim akses terhadap teknologi. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus bekerja sama untuk memastikan bahwa seluruh sekolah, madrasah, dan pesantren memiliki akses yang memadai terhadap perangkat keras (hardware) seperti komputer, proyektor, dan akses internet yang stabil. Penyediaan infrastruktur yang memadai akan menjadi dasar yang penting dalam memfasilitasi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran agama Islam.

Langkah kedua yang perlu diambil adalah pelatihan dan pengembangan keterampilan digital bagi para pendidik agama Islam. Banyak guru yang belum sepenuhnya terampil dalam menggunakan teknologi untuk mengajar, terutama dalam menggunakan aplikasi pembelajaran dan platform digital lainnya. Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan dan mendalam mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama Islam sangat

penting. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran, pembuatan materi ajar digital, dan cara-cara mengintegrasikan teknologi dengan metode pengajaran yang efektif. Selain itu, pelatihan juga harus mengedukasi guru mengenai etika penggunaan teknologi, serta cara mengawasi dan mengarahkan siswa dalam mengakses sumber daya digital yang berkualitas.

Selain pelatihan, penting juga untuk mengembangkan kurikulum yang mengakomodasi penggunaan teknologi dengan cara yang relevan dan terstruktur. Kurikulum pendidikan agama Islam harus disusun sedemikian rupa agar dapat mengintegrasikan penggunaan teknologi secara optimal tanpa mengurangi esensi ajaran agama. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Misalnya, dalam pelajaran al-Qur'an, teknologi dapat digunakan untuk menunjukkan tafsir dan terjemahan interaktif yang dapat membantu siswa memahami konteks ayat dengan lebih mendalam. Selain itu, video pembelajaran atau ceramah online dari ulama dan ahli agama juga bisa dimanfaatkan sebagai sumber referensi tambahan untuk memperkaya pemahaman siswa tentang ajaran Islam.

Penggunaan media sosial dan platform daring lainnya juga dapat menjadi cara efektif untuk mengoptimalkan teknologi dalam pendidikan Islam. Melalui media sosial, guru dapat membuat kelompok diskusi atau forum belajar yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi, bertanya, dan berbagi pemahaman tentang materi pelajaran agama Islam. Media sosial juga dapat digunakan untuk menyebarkan konten keagamaan yang bermanfaat, seperti kajian hadis, tafsir, atau artikel-artikel islami yang dapat memperdalam wawasan siswa di luar jam pelajaran formal. Hal ini akan meningkatkan keterlibatan siswa, sekaligus memberikan mereka kebebasan untuk belajar secara mandiri.

Akhirnya, untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam, perlu ada kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dukungan dari semua pihak akan menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung penggunaan teknologi secara optimal. Pemerintah perlu memastikan bahwa kebijakan dan anggaran yang mendukung pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam tersedia, sementara lembaga pendidikan harus memastikan bahwa pengajaran agama Islam tetap sesuai dengan nilai-nilai agama yang autentik. Dengan langkah-langkah tersebut, teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, serta membekali generasi muda dengan pengetahuan agama yang lebih mendalam dan relevan dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Peran teknologi dalam pembelajaran agama Islam sangat penting karena dapat memperkaya materi ajar, memberikan akses yang lebih luas kepada siswa terhadap berbagai sumber belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam, langkah-langkah strategis perlu diambil. Peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan keterampilan digital bagi guru, serta pengembangan kurikulum yang mengakomodasi penggunaan teknologi secara relevan adalah langkah-langkah yang sangat penting. Selain itu, penggunaan media sosial dan aplikasi pembelajaran berbasis game dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami ajaran Islam.

Saran

Penulis dalam hal ini menyadari bahwa tugas makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya tugas ini masih perlu perbaikan dan penyempurnaan melalui kritikan dan masukan bermanfaat dari para pembaca sekalian. Semoga makalah yang sederhana ini dapat memberi manfaat bagi kita semua terkhusus kepada penulis dan juga mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Khairani, Reinita Nur Rahma and Silmy Saphira Fadhlattunnisa Sembiring "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital" Mesada: Jurnal Penelitian Inovatif 2, No. 1, (2025).
- Abdul Malik Aripin and Dwi Noviani, "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Peluang dan Tantangan", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5, no. 1 (2025).
- Alamin, Zumhur, Randitha Missouri, and Lukman Lukman. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital." TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan 6, no. 2 (2022): 296–306.
- Dwi Noviani, and Zainuddin. "Inovasi Kurikulum Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum." TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 1 (2020): 17–37.
- Hidayat, Moch. Charis, and Sugeng Mulyono. "Integrasi Sains Teknologi Dengan Nilai-Nilai Islam : Model Pendidikan Yang Memberdayakan." Tamaddun 20, no. 1 (2019): 15.
- Khoirin, Dalila, and Tasman Hamami. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 Integratif Dalam Menghadapi Era Society 5.0." TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam 16, no. 1 (2021): 83–94.
- Sayyi, Ach. "Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Perspektif Azyumardi Azra." TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam 12, no. 1 (2017): 20.
- Sinaga, Sopian. "SEKULARITAS DAN SPRITUALITAS; Mencari Format Integrasi Ilmu Untuk Konstruksi Kurikulum Pendidikan Islam." WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 2020.
- Usman, Usman, Moch Fuad, and Nur Munajat. "Islamic Educational Transformation: A Study of Scientific and Competence Development in the Study Program of Islamic Education in State Islamic Universities." Jurnal Pendidikan Islam 6, no. 1 (2017): 239.